

Pemanfaatan Donasi Buku sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Membaca Anak di Desa Cimanuk Kabupaten Pandeglang

Romdhoni^{1*}, Budi Susanto², Sindi Silfanah³, Lailatunnajah⁴, Ratu Sekar Trijati⁵, Nia Roihaniyati⁶, Amelia Indah Puspitasari⁷

^{1*}Program Studi Teknik Elektro, fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa

²Program Studi Manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Bina Bangsa

³Program Studi PGSD, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Bina Bangsa

⁴Program Studi Pendidikan Jasmani, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Bina Bangsa

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Bina Bangsa

⁶Program Studi Manajemen, fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

⁷Program Studi Keperawatan, fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Bangsa

Jl. Raya Serang - Jkt No.KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Indonesia

romdhonibinabangsa@gmail.com, budi_susanto5758@gmail.com,
sindisilfanah535@gmail.com, lailatunnajah12@gmail.com, ratus sekartrijati@gmail.com,
niaaraihan01@gmail.com, ameliaindah367@gmail.com

(*Romdhoni) Corresponding Author

Abstract

Reading culture is an essential factor in supporting the development of children's literacy from an early age. However, the limited availability of appropriate reading materials remains a challenge in several schools, including those in Cimanuk Village. This community service program aimed to enhance children's reading culture through a book donation program. The implementation method included collecting books from donors, selecting and classifying the books according to educational levels, and distributing them to the target schools. A total of 200 books were successfully collected and distributed to three schools in Cimanuk Village to enrich their reading collections. The program was carried out in collaboration with school authorities to ensure that the donated books met the needs of the students. The results showed that the book donation program received positive responses from both teachers and students. The increased availability of reading materials provided students with greater opportunities to access various types of books, fostered their interest in reading, and encouraged them to spend their free time on meaningful learning activities. Furthermore, the program strengthened schools' awareness of the importance of providing adequate reading resources as part of literacy development efforts. Therefore, the book donation program can serve as an effective strategy to support the School Literacy Movement and promote a sustainable reading culture among children in Cimanuk Village.

Keywords: book donation, reading culture, children's literacy, Cimanuk Village.

Abstrak

Budaya membaca merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan literasi anak sejak usia sekolah dasar. Namun, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik masih menjadi tantangan di beberapa sekolah, termasuk di Desa Cimanuk. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan budaya membaca anak melalui program donasi buku. Metode pelaksanaan meliputi pengumpulan buku dari para donatur, seleksi dan pengelompokan buku berdasarkan jenjang pendidikan, serta pendistribusian kepada sekolah sasaran. Sebanyak **200 buku** berhasil dihimpun dan dibagikan kepada **tiga sekolah** di Desa Cimanuk sebagai upaya

memperkaya koleksi bacaan yang tersedia. Pelaksanaan program dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan buku yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program donasi buku mendapat respons positif dari guru dan siswa. Penambahan koleksi bacaan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik untuk mengakses berbagai jenis buku, meningkatkan minat membaca, serta mendorong pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat. Selain itu, program ini memperkuat kepedulian sekolah terhadap pentingnya penyediaan bahan bacaan sebagai bagian dari penguatan budaya literasi. Dengan demikian, program donasi buku dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung gerakan literasi sekolah serta menumbuhkan budaya membaca anak di Desa Cimanuk secara berkelanjutan.

Kata kunci: donasi buku, budaya membaca, literasi anak, Desa Cimanuk.

PENDAHULUAN

Budaya membaca merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung perkembangan literasi anak, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Kegiatan membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami informasi dalam teks, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembentukan kebiasaan belajar dan pengembangan wawasan peserta didik. Anak yang memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai bahan bacaan akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam serta memiliki peluang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan literasinya. Oleh karena itu, ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan peserta didik menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung terbentuknya budaya membaca di lingkungan sekolah.

Sekolah memiliki peran strategis dalam menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan budaya literasi anak. Ketersediaan buku dan bahan bacaan yang memadai dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses informasi di luar materi pembelajaran yang diperoleh di dalam kelas. Keberagaman bahan bacaan juga memungkinkan peserta didik untuk menemukan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat perkembangannya. Dengan demikian, penyediaan bahan bacaan yang layak dan sesuai dapat menjadi salah satu langkah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung kegiatan literasi.

Pada sekolah sasaran di Desa Cimanuk, Kabupaten Pandeglang, identifikasi awal kegiatan menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi bahan bacaan masih perlu diperkuat. Kondisi tersebut menjadi kesenjangan antara kebutuhan peserta didik terhadap bahan bacaan yang beragam dan ketersediaan koleksi yang dapat diakses di sekolah. Dalam kegiatan ini, tiga sekolah di Desa Cimanuk ditetapkan sebagai sasaran program. Data awal yang tersedia bagi tim berupa hasil identifikasi kondisi koleksi dan kebutuhan bahan bacaan;

artikel ini tidak menggunakan data jumlah koleksi awal atau jumlah siswa sebagai ukuran kuantitatif karena data tersebut tidak terdokumentasi secara formal dalam pelaksanaan kegiatan.

Keterbatasan akses terhadap bahan bacaan membuat pilihan buku yang dapat digunakan peserta didik menjadi lebih terbatas. Penelitian tentang minat baca peserta didik sekolah dasar juga menunjukkan pentingnya dukungan lingkungan sekolah dan ketersediaan koleksi buku yang sesuai [1], [3]. Oleh sebab itu, diperlukan intervensi yang sederhana dan langsung menysasar kebutuhan sumber bacaan. Donasi buku dipilih karena dapat menambah koleksi sekolah secara nyata melalui penghimpunan bahan bacaan dari pihak yang bersedia berkontribusi.

Program donasi buku dalam kegiatan ini tidak diarahkan untuk mengukur peningkatan minat membaca secara eksperimental. Fokus kegiatan adalah menyediakan tambahan bahan bacaan melalui proses penghimpunan, seleksi, pengelompokan, dan pendistribusian buku kepada sekolah sasaran. Pendekatan tersebut sejalan dengan upaya penguatan lingkungan literasi sekolah yang menempatkan ketersediaan sumber bacaan sebagai salah satu unsur pendukung budaya literasi [7], [11], [12].

Tujuan kegiatan secara operasional adalah menghimpun, menyeleksi, mengelompokkan, dan mendistribusikan bahan bacaan yang layak kepada tiga sekolah sasaran di Desa Cimanuk. Output utama yang ditargetkan adalah tersedianya tambahan koleksi buku pada sekolah sasaran. Adapun dukungan terhadap minat dan budaya membaca diposisikan sebagai potensi manfaat jangka lanjut yang belum diukur secara kuantitatif dalam kegiatan ini.

Dengan demikian, program ini diarahkan pada pemenuhan kebutuhan bahan bacaan secara langsung melalui donasi buku. Keberadaan tambahan koleksi diharapkan memberi pilihan bacaan yang lebih beragam kepada peserta didik dan memperkuat dukungan sumber daya bagi kegiatan literasi sekolah.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat berbentuk program donasi buku yang dilaksanakan di tiga sekolah sasaran di Desa Cimanuk, Kabupaten Pandeglang. Mitra kegiatan adalah pihak sekolah sebagai penerima dan pengelola bahan bacaan, sedangkan peserta didik menjadi penerima manfaat utama. Tahapan kegiatan meliputi pengumpulan buku, seleksi dan pengelompokan, koordinasi dengan sekolah, pendistribusian, dan dokumentasi pelaksanaan.

Pengumpulan Buku

Buku dihimpun dari para donatur yang berpartisipasi dalam program. Sebanyak 200 buku berhasil dikumpulkan. Setelah terkumpul, buku diperiksa oleh tim pelaksana sebelum disalurkan kepada sekolah sasaran. Karena dokumentasi kegiatan tidak mencatat secara terpisah periode pengumpulan dan jumlah buku berdasarkan masing-masing donatur, informasi tersebut tidak disajikan sebagai data kuantitatif dalam artikel.

Seleksi dan Pengelompokan Buku

Seleksi dilakukan oleh tim pelaksana dengan memperhatikan kondisi fisik buku, keamanan, kelayakan baca, kesesuaian usia atau jenjang pendidikan, dan relevansi isi dengan kebutuhan peserta didik. Buku yang memenuhi kriteria kemudian dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan agar pendistribusian lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2026)

Gambar 1. Proses Seleksi dan Pengelompokan Buku Donasi

Koordinasi dengan Sekolah Sasaran

Sebelum proses pendistribusian, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah yang menjadi sasaran kegiatan. Koordinasi bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan bacaan serta memastikan bahwa buku yang akan diberikan sesuai dengan kondisi peserta didik. Keterlibatan pihak sekolah juga diperlukan agar proses penyaluran buku dapat berjalan secara terarah.

Pendistribusian Buku

Tahap terakhir adalah pendistribusian buku kepada sekolah sasaran. Sebanyak 200 buku yang telah dihimpun dan diseleksi kemudian didistribusikan kepada tiga sekolah di Desa Cimanuk, Kabupaten Pandeglang. Buku diberikan sebagai tambahan koleksi bacaan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Pelaksanaan pendistribusian dilakukan melalui kerja sama dan koordinasi dengan pihak sekolah.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2026)

Gambar 2 Pendistribusian Buku Donasi kepada Peserta Didik

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil pelaksanaan, dokumentasi kegiatan, dan penerimaan umum dari pihak sekolah setelah pendistribusian. Tidak digunakan instrumen kuantitatif formal untuk mengukur perubahan minat membaca, frekuensi membaca, atau budaya membaca sebelum dan sesudah kegiatan. Oleh karena itu, evaluasi dalam artikel ini dibatasi pada keberhasilan output kegiatan dan manfaat awal berupa bertambahnya akses terhadap bahan bacaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian melalui program donasi buku telah dilaksanakan di Desa Cimanuk, Kabupaten Pandeglang, dengan sasaran tiga sekolah. Tahapan kegiatan meliputi pengumpulan, seleksi dan pengelompokan, koordinasi dengan sekolah, serta pendistribusian buku.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 200 buku berhasil dihimpun dan kemudian diseleksi sebelum didistribusikan. Buku dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya, seluruh buku yang menjadi output kegiatan disalurkan kepada tiga sekolah sasaran.

No	Tahap Kegiatan	Hasil
1	Pengumpulan Buku	Berhasil menghimpun 200 buku dari para donatur
2	Seleksi Buku	Buku diseleksi berdasarkan kelayakan dan kebutuhan peserta didik
3	Pengelompokan	Buku dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan
4	Koordinasi	Dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah sasaran
5	Pendistribusian	200 buku disalurkan kepada tiga sekolah di Desa Cimanuk

Pendistribusian dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah. Tambahan koleksi tersebut menjadi sumber bacaan tambahan yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh peserta didik. Rincian jumlah buku pada masing-masing sekolah dan komposisi jenis buku tidak tercatat secara terpisah dalam dokumentasi kegiatan, sehingga hasil dilaporkan pada tingkat total distribusi.

Respons Guru dan Siswa

Penerimaan kegiatan dari pihak sekolah dan peserta didik secara umum bersifat positif berdasarkan umpan balik yang diperoleh setelah pelaksanaan. Umpan balik tersebut menunjukkan bahwa penambahan bahan bacaan diterima sebagai bantuan yang relevan dengan kebutuhan sumber bacaan sekolah. Temuan ini bersifat deskriptif dan tidak digunakan sebagai skor kuantitatif.

Penambahan koleksi buku berpotensi memberi peserta didik pilihan bacaan yang lebih beragam dan menyediakan sumber belajar tambahan di luar pembelajaran utama. Namun, potensi tersebut tidak dapat disamakan dengan bukti peningkatan minat membaca karena kegiatan tidak melakukan pengukuran sebelum dan sesudah.

PEMBAHASAN

Keterbatasan bahan bacaan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan identifikasi awal pada sekolah sasaran, ketersediaan koleksi perlu diperkuat agar peserta didik memiliki akses yang lebih luas terhadap bahan

bacaan. Program kemudian diarahkan pada solusi yang dapat menghasilkan output langsung, yaitu penambahan koleksi melalui donasi buku.

Sebanyak 200 buku berhasil dihimpun dan didistribusikan kepada tiga sekolah. Output tersebut menunjukkan bahwa model donasi dapat digunakan sebagai mekanisme sederhana untuk menambah sumber bacaan sekolah. Temuan ini mendukung penelitian yang menekankan pentingnya perpustakaan dan koleksi buku dalam menunjang minat membaca peserta didik sekolah dasar [1], [3].

Hasil kegiatan juga dapat dipahami dalam kerangka Gerakan Literasi Sekolah. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penguatan literasi sekolah memerlukan dukungan lingkungan, pengelolaan budaya literasi, dan penyediaan sumber bacaan [2], [7], [11]. Dalam konteks kegiatan ini, donasi buku memberikan dukungan pada aspek sumber daya tersebut. Dengan demikian, kontribusi yang dapat dinyatakan secara langsung adalah bertambahnya akses dan pilihan bahan bacaan, sedangkan perubahan minat atau budaya membaca masih merupakan potensi yang memerlukan pengukuran lebih lanjut.

Umpan balik positif dari lingkungan sekolah memperlihatkan bahwa kegiatan dapat diterima sebagai bentuk dukungan terhadap kebutuhan bahan bacaan. Namun, karena tidak tersedia instrumen dan skor pengukuran yang terstandar, penerimaan tersebut tidak ditafsirkan sebagai peningkatan minat membaca. Posisi temuan ini konsisten dengan penelitian tentang program literasi sekolah yang menunjukkan pentingnya dukungan sumber bacaan dan lingkungan sekolah dalam pengembangan literasi [4], [5], [12].

Dari sisi keberlanjutan, tambahan koleksi buku hanya menjadi langkah awal. Agar potensi manfaat literasi dapat berkembang, sekolah tetap memerlukan pengelolaan koleksi, akses yang teratur, dan aktivitas membaca yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan kajian tentang pengelolaan budaya literasi sekolah yang menempatkan lingkungan literasi sebagai bagian penting dari keberlangsungan budaya membaca [11].

Secara keseluruhan, kegiatan menghasilkan output yang terukur berupa 200 buku yang didistribusikan kepada tiga sekolah. Output tersebut mendukung penambahan sumber bacaan di sekolah sasaran. Akan tetapi, efektivitas program terhadap peningkatan minat atau budaya membaca belum dapat disimpulkan karena tidak terdapat data kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan.

Keterbatasan kegiatan terletak pada belum tersedianya pengukuran kuantitatif mengenai minat membaca, frekuensi membaca, atau perubahan budaya membaca sebelum dan sesudah program. Selain itu, dokumentasi belum memuat

jumlah siswa dan guru sebagai responden evaluasi serta rincian distribusi buku per sekolah. Oleh karena itu, hasil artikel ini dibatasi pada output kegiatan, penerimaan umum, dan potensi manfaat penambahan akses bahan bacaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program donasi buku di Desa Cimanuk, Kabupaten Pandeglang, telah dilaksanakan melalui tahapan pengumpulan, seleksi, pengelompokan, koordinasi dengan sekolah, dan pendistribusian. Sebanyak 200 buku berhasil dihimpun dan didistribusikan kepada tiga sekolah sasaran.

Output utama kegiatan adalah bertambahnya koleksi bahan bacaan yang dapat diakses oleh peserta didik di sekolah sasaran. Penerimaan umum dari pihak sekolah dan peserta didik terhadap kegiatan juga bersifat positif berdasarkan umpan balik setelah pelaksanaan. Namun, kegiatan tidak melakukan pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah sehingga peningkatan minat atau budaya membaca belum dapat dinyatakan sebagai dampak yang terbukti.

Dengan demikian, program donasi buku dapat dipandang sebagai langkah praktis untuk mendukung ketersediaan sumber bacaan dan lingkungan literasi sekolah. Keberlanjutan manfaatnya memerlukan pemanfaatan dan pengelolaan koleksi secara berkelanjutan. Evaluasi lanjutan dengan instrumen yang terukur diperlukan apabila program berikutnya ingin menguji perubahan minat, frekuensi, atau budaya membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program donasi buku dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah di Desa Cimanuk yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan kegiatan, serta kepada para donatur yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan buku. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak telah membantu terlaksananya kegiatan pendistribusian buku kepada sekolah sasaran sebagai upaya mendukung ketersediaan bahan bacaan dan penguatan budaya literasi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. H. Nasir, Sayidiman, and Hartoto, "The Correlation between Interest in Reading and

Use of School Libraries with Learning Outcomes of Elementary School Students in Gowa Regency," *Pinisi J. Educ.*, vol. 4, no. 4, pp. 211–224, 2024, [Online]. Available: <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJE/article/view/3466>

- [2] A. Hamzah, W. Tasya, A. Rusdi, K. Krisetyaningsih, and T. Tastin, "Implementation of School Literacy Movement to Enhance Reading Interest of Students in South Sumatra," *Al-Bidayah J. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 15, no. 1, 2023, doi: 10.14421/albidayah.v15i1.1031.
- [3] Prihantini and H. M. Fauziyyah, "Survey of Reading Interest of Elementary School Students Towards Picture Story Books: Recommend the Role of School Libraries in Providing Book Collections," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 2267–2280, 2023, doi: 10.37985/jer.v4i4.612.
- [4] A. Kartini and I. Hermansah, "Gerakan Literasi Sekolah Dengan Model MLM Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *J. Pendidik. Dasar Nusantara*, vol. 6, no. 2, pp. 83–93, 2021, doi: 10.29407/jpdn.v6i2.14534.
- [5] L. Maryanah and L. Maknun, "School Literacy Movement to Increase Interest in Reading for Elementary School Students," *J. Inov. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 21–29, 2023, doi: 10.22236/jipd.v8i2.10528.
- [6] H. W. Dewani, W. Sukartiningih, H. Hendratno, and S. Suryanti, "Exploring Reading Interest and Reading Literacy of Indonesian Language in Elementary School Students: A Correlation Study," *Int. J. Lang. Educ.*, vol. 8, no. 4, 2024, doi: 10.26858/ijole.v8i4.70003.
- [7] L. Retnasari, D. Setyaningrum, and D. Prasetyo, "Culture of the School Literacy Movement (GLS) for Students in Elementary Schools to Realize the 2045 Golden Generation," *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, 2022, doi: 10.33394/jk.v8i1.4448.
- [8] N. Endiyani, "Implementation of School Literacy Movement through Cultivating Reading Interests," *Elem. Educ. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 25–30, 2024, doi: 10.53088/eej.v4i1.1751.
- [9] I. Wahab and N. Amaliyah, "The Implementation of School Literacy Movement by Using Storybook in Elementary School," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 393–400, 2021, doi: 10.23887/ijee.v5i3.36727.

- [10] S. H. Wijayanti, J. T. Baskoro, M. T. Warmiyanti D.W, M. T. Manalu, and L. N. Cita, "The School Literacy Movement in Elementary School: From Pre-Pandemic to Post-Pandemic Covid-19," *QALAMUNA J. Pendidikan, Sos. dan Agama*, vol. 15, no. 1, pp. 189–202, 2023, doi: 10.37680/qalamuna.v15i1.2388.
- [11] S. Marmoah, J. I. S. Poerwanti, and Suharno, "Literacy Culture Management of Elementary School in Indonesia," *Heliyon*, vol. 8, no. 4, pp. e09315–e09315, 2022, doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e09315.
- [12] N. A. Sari, D. W. Rahayu, S. Kasiyun, and S. Ghufro, "Implementation of the School Literacy Movement in Fostering Reading Interest in Elementary School Students," *J. Sekol. Dasar*, vol. 7, no. 2, pp. 118–129, 2022, doi: 10.36805/jurnalsekolahdasar.v7i2.2120.
- [13] F. Juliansyah and D. Rukmana, "The Effect of the Reading Corner Program on Increasing Reading Interest," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3, pp. 798–809, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i3.2633.
- [14] M. Arafik, H. Kartini, A. P. Putra, R. T. Wulandari, and A. Nurabadi, "The Implementation of School Literacy Movement for Children in Elementary School BT - Proceedings of the 2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020)," in *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Atlantis Press, 2020, pp. 279–286. doi: 10.2991/assehr.k.201112.050.
- [15] F. Dafit and Z. H. Ramadan, "Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1429–1437, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.585.